

## BAB V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pertanaman markisa di sentral produksi Kabupaten Solok ditemukan tiga spesies lalat buah yaitu: *B. dorsalis*, *B. carambolae*, dan *B. tau*. Populasi imago di Kec. Lembang Jaya (122 individu/lahan), Kec. Danau Kembar (85 individu/lahan), Kec. Lembah Gumanti (53 individu/lahan). Persentase buah terserang tertinggi ditemukan pada buah masak. Persentase tanaman terserang tertinggi terdapat di Kec. Lembang Jaya sebesar 80% sedangkan persentase tanaman terserang terendah terdapat di Kec. Lembah Gumanti sebesar 45%. Spesies lalat buah dari hasil pemeliharaan buah bergejala adalah spesies *B. tau* dengan populasi imago tertinggi hasil pemeliharaan buah bergejala terletak di Kec. Lembang Jaya (33 ekor imago/buah) sedangkan populasi terendah di Kec. Lembah Gumanti (19 ekor imago/buah).

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai jenis atraktan yang cocok untuk memerangkap lalat buah serta teknik pengendalian lain dengan mempertimbangkan faktor biologi dan ekologi.

